

Laporan Keuangan

30 Juni 2014(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013(Diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014(Tidak diaudit) dengan angka perbandingan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013(Tidak diaudit)

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**  
**DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**Daftar Isi**

	Hal
Laporan Tidak diaudit	
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-47

\*\*\*\*\*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,2c,2p,4	1.430.287	1.994.946
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2p,10	2.328.494	2.320.295
Piutang usaha			
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$5.911.081 dan AS\$5.886.846 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2b,2p,5	36.042.652	33.392.322
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2b,2p,6	1.628.330	759.023
Persediaan - neto	2e,7	45.675.599	56.147.144
Pajak dibayar di muka	2b,2k,15a	7.357.362	8.884.702
Biaya dibayar di muka	2f	268.789	634.052
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>94.731.513</b>	<b>104.132.484</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap,			
setelah dikurangi penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$367.213 dan AS\$367.213 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar AS\$473.940.518 dan AS\$466.576.302 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2h,2i,9	245.715.691	247.865.205
Properti investasi	2g,8	7.452.832	7.467.940
Piutang usaha – pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$1.316.893 dan AS\$1.341.128 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2b,2p,5	46.063	50.565
Estimasi tagihan pajak	2b,2k,15c	1.756.953	1.062.911
Uang muka pembelian aset tetap		1.142.032	20.200
Aset lain-lain	11	1.061.314	1.098.136
<b>Total Aset Tidak lancar</b>		<b>257.174.885</b>	<b>257.564.957</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>351.906.398</b>	<b>361.697.441</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman jangka pendek	2p,12	24.414.434	29.075.717
Utang usaha - pihak ketiga	2b,2p,13	21.735.506	24.228.072
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	2b,2d,2p	3.388.512	3.405.011
Pihak berelasi	14,28	31.171	49.605
Beban akrual	2b,2l,2p	1.410.765	1.197.893
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2b,2p	647.985	351.547
Pendapatan diterima dimuka	2b	195.426	180.327
Utang pajak	2b,2k,15b	73.253	84.730
Bagian lancar			
Pinjaman jangka panjang	16	3.000.000	6.000.000
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>54.897.052</b>	<b>64.572.902</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2b, 2j,17	1.317.083	1.142.726
Liabilitas pajak tangguhan	2k	3.316.291	3.626.849
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.633.374</b>	<b>4.769.575</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>59.530.426</b>	<b>69.342.477</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh -4.823.076.400 saham	18	290.705.453	290.705.453
Tambahan modal disetor	2m,19	(191.119)	(191.119)
Selisih lebih penilaian aset dalam rangka kuasi reorganisasi	2r	241.158	241.158
Saldo laba, (defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011)	2r	1.620.480	1.599.472
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>292.375.972</b>	<b>292.354.964</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>351.906.398</b>	<b>361.697.441</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
<b>PENJUALAN NETO</b>	21,20	153.944.263	160.719.389
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21,7,9, 11,21	151.023.590	160.561.409
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2.920.673</b>	<b>157.980</b>
Penjualan	21,9,22	(1.396.108)	(1.483.633)
Umum dan administrasi	21,9,23	(1.332.835)	(1.784.360)
Laba neto selisih kurs	2b	30.696	142.431
dari aktivitas operasi		(3.893)	(56.800)
Lain-lain - neto			
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>218.533</b>	<b>(3.024.382)</b>
Penghasilan bunga		18.580	30.581
Biaya keuangan	12,16	(526.664)	(608.049)
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK MANFAAT PAJAK - TANGGUHAN</b>		<b>(289.551)</b>	<b>(3.601.850)</b>
	2k	310.559	327.939
<b>LABA (RUGI) ENAM BULAN BERJALAN</b>		<b>21.008</b>	<b>(3.273.911)</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF ENAM BULAN BERJALAN</b>		<b>21.008</b>	<b>(3.273.911)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2o,29	<b>0,00001</b>	<b>(0,00068)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	Saldo laba *)	Total ekuitas
Saldo tanggal 1 Januari 2013	290.705.453	(191.119)	241.158	11.001.555	301.757.047
Total rugi komprehensif Enam bulan berjalan 2013	-	-	-	(3.273.911)	(3.273.911)
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2013</b>	<b>290.705.453</b>	<b>(191.119)</b>	<b>241.158</b>	<b>7.727.644</b>	<b>298.483.136</b>
Saldo tanggal 1 Januari 2014	290.705.453	(191.119)	241.158	1.599.472	292.354.964
Total laba komprehensif Enam bulan berjalan 2014	-	-	-	21.008	21.008
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2014</b>	<b>290.705.453</b>	<b>(191.119)</b>	<b>241.158</b>	<b>1.620.480</b>	<b>292.375.972</b>

\*) Defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		150.800.981	167.941.238
Pembayaran kepada pemasok		(137.604.001)	(169.452.859)
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya		(3.950.089)	(5.962.115)
Kas yang diperoleh (digunakan ) dari operasi		9.246.891	(7.473.736)
Penerimaan dari penghasilan bunga		18.580	30.581
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan		(689.397)	(541.093)
Pembayaran bunga		(540.461)	(622.059)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>8.035.613</b>	<b>(8.606.307)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penambahan aset tetap	9	(4.819.698)	(1.364.803)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(1.119.291)	(744.256)
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(5.938.989)</b>	<b>(2.109.059)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran pinjaman jangka pendek	12	(6.619.844)	(70.850.929)
Pembayaran pinjaman jangka panjang	16	(3.000.000)	(3.000.000)
Penambahan pinjaman jangka pendek	12	6.958.561	77.467.034
<b>Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(2.661.283)</b>	<b>3.616.105</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(564.659)</b>	<b>(7.099.261)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		1.994.946	7.894.529
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	4	<b>1.430.287</b>	<b>795.268</b>
<b>Kas dan setara kas</b>			
<b>Terdiri dari:</b>			
Kas dan setara kas	4	1.430.287	795.268
Cerukan	12	(9.414.434)	(1.826.319)
<b>Neto</b>		<b>(7.984.147)</b>	<b>(1.031.051)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh BKPM dalam Surat Keputusannya No.1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No.132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$ 12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.D.4.

Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham.

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk., serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tertanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-20932.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk didalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang.



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perubahan-perubahan tersebut diatas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/U/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan yang utama adalah memproduksi *polyester chips*, *staple fiber* dan *filament yarn* serta melakukan penjualan dan pemasaran produk-produk tersebut.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp4.565.000.000 telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 September 1990, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 41 dari A.Partomuan Pohan, S.H., LLM, para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6058.HT.01.04.Th.90 tanggal 20 Oktober 1990. Setelah melakukan pembagian saham bonus dan pecah saham pada tanggal 26 November 1990, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.500.000.000. Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang, sehingga jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 6.440.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-5695.HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000. Akibatnya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**30 Juni 2014**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris /  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Syamsir Siregar  
Afandi Hermawan  
Muljadi Budiman

**Dewan Direksi:**

Persiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Anton Wiratama  
Sugito Budiono  
Nio Ing Tjung  
Thomas Lee  
Bambang Prayitno  
Johan Wirjanata

**Komite Audit:**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Syamsir Siregar  
Vonny Sulaimin  
Hung Hung Natalya

**31 Desember 2013**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris /  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Syamsir Siregar  
Afandi Hermawan  
Muljadi Budiman

**Dewan Direksi:**

Persiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Anton Wiratama  
Sugito Budiono  
Nio Ing Tjung  
Johan Wirjanata  
Thomas Lee  
Bambang Prayitno

**Komite Audit:**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Syamsir Siregar  
Yuliady Maleke  
Irwan Setia

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.177 dan 1.151 karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas dan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat.

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang Rupiah dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Rupiah	0,00008	0,00008
Euro Eropa	1,36400	1,38032
Yen Jepang	0,00986	0,00953
Dolar Singapura	0,80064	0,78955

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode biaya rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### g. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan. Perusahaan memilih model biaya dalam mengukur properti investasinya.

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas gedung disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

### h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat (dalam tahun)</b>
Bangunan	14 - 48
Prasarana bangunan	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 35
Alat pengangkutan	8 - 15
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **h. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

### **i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**j. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban atau 10% dari nilai wajar aset, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

**k. Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasil kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan yang telah diakui sebelumnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**m. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan langsung dari hasil emisi saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II.

**n. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Informasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta unsur-unsur lain yang dapat dialokasikan dengan wajar kepada segmen tersebut.

**o. Laba per Saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2013 (Tidak diaudit), dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

**p. Instrumen Keuangan**

**1. Aset keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan investasi tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 1. Aset keuangan (lanjutan)

##### Penghentian pengakuan (lanjutan)

secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- Piutang dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Piutang yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

#### 2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan pinjaman yang diterima, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

##### Pengakuan awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

##### Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Biaya transaksi**

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

**4. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**5. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar di tentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**6. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**q. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi pada tanggal 1 Januari 2013, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perusahaan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan, yaitu: Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko suatu entitas dengan lebih baik.

**r. Kuasi Reorganisasi**

Sesuai dengan PSAK No.51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)**

Saldo defisit per tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan nilai wajar aset-neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat dalam laporan perubahan ekuitas sebagai "Selisih Lebih Penilaian aset-neto dalam rangka kuasi reorganisasi."

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan Akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas rencana kuasi reorganisasi perusahaan per tanggal 30 Juni 2011.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja jangka panjang neto.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (gedung) adalah selama 20 tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan nilai aset tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

Penurunan nilai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>( Diaudit)</b>
<u>Kas kecil</u>		
Dolar Amerika Serikat	10.920	2.230
Rupiah	2.364	18.166
Euro Eropa	996	1.007
Yen Jepang	288	231
Dolar Singapura	81	80
	<u>14.649</u>	<u>21.714</u>
<u>Bank</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	556.317	160.268
PT Bank Mizuho Indonesia	44.998	663.774
PT Bank Permata Tbk	2.147	738.560
	<u>603.462</u>	<u>1.562.602</u>
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	775.538	236.178
PT Bank Permata Tbk	21.395	47.475
PT Bank Mizuho Indonesia	3.556	93.493
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	1.361	3.179
	<u>801.850</u>	<u>380.325</u>
Euro Eropa		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	10.163	30.082
Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	163	223
	<u>1.415.638</u>	<u>1.973.232</u>
<b>TOTAL</b>	<b><u>1.430.287</u></b>	<b><u>1.994.946</u></b>



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
<b><u>Aset Lancar</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Dolar Amerika Serikat	35.709.177	34.810.139
Rupiah	5.628.252	4.055.795
Euro Eropa	616.304	413.234
	<u>41.953.733</u>	<u>39.279.168</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(5.280.520)	(5.256.285)
Kolektif	(630.561)	(630.561)
	<u>(5.911.081)</u>	<u>(5.886.846)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>36.042.652</u></b>	<b><u>33.392.322</u></b>
	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah	1.362.956	1.391.693
	<u>1.362.956</u>	<u>1.391.693</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(1.316.893)	(1.341.128)
<b>Neto</b>	<b><u>46.063</u></b>	<b><u>50.565</u></b>

Piutang usaha yang diberikan kepada debitur adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Central Georgette Nusantara	3.965.204	1.609.327
Teijin Frontier Co, Ltd.	2.602.331	2.989.885
PT Prima Buanatex	2.161.822	2.136.845
PT Lotus Indah Textile Industry	1.763.095	1.946.068
PT Trisula Textile Industries	1.702.310	717.617
PT Tawekal Megah Laksana	1.606.845	1.603.633
PT Delta Dunia Textile	1.588.486	-
PT Word Yamatex Spinning Mills.	1.580.289	842.565
PT Yans Manunggal Jaya	1.463.214	1.490.142
PT Superbtex	1.029.702	1.764.295
Lainnya	23.853.391	25.570.484
<b>Total</b>	<b><u>43.316.689</u></b>	<b><u>40.670.861</u></b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha yang diberikan kepada debitur adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(6.597.413)	(6.597.413)
Kolektif	(630.561)	(630.561)
	(7.227.974)	(7.227.974)
<b>Neto</b>	<b>36.088.715</b>	<b>33.442.887</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	30.114.189	28.633.221
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.101.248	3.839.130
31 - 60 hari	409.952	540.018
61 - 90 hari	3.494	141.367
91 - 360 hari	-	424.283
Lebih dari 360 hari	6.687.806	7.092.842
	<b>43.316.689</b>	<b>40.670.861</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(6.597.413)	(6.597.413)
Kolektif	(630.561)	(630.561)
	(7.227.974)	(7.227.974)
<b>Neto</b>	<b>36.088.715</b>	<b>33.442.887</b>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
Saldo awal	7.227.974	9.741.194
Pembalikan cadangan selama tahun berjalan	-	(20.611)
Penghapusbukuhan selama tahun berjalan	-	(2.492.609)
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.227.974</b>	<b>7.227.974</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, untuk masing-masing pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Piutang usaha dijamin atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 16).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan perubahan harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Analisa piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	1.610.622	715.283
Rupiah	17.708	17.637
Yen Jepang	-	21.714
Euro Eropa	-	4.389
<b>Total</b>	<b>1.628.330</b>	<b>759.023</b>
	=====	=====

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat ditagih.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
Barang jadi	20.231.049	26.027.393
Bahan Pembantu	11.313.354	11.300.618
Barang <i>intermediate</i>	5.527.580	7.214.441
Bahan baku	6.080.745	7.048.883
Barang dalam proses	818.107	743.316
	<b>43.970.835</b>	<b>52.334.651</b>
Persediaan dalam perjalanan	4.449.553	6.557.282
<b>Total</b>	<b>48.420.388</b>	<b>58.891.933</b>
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(2.744.789)	(2.744.789)
<b>Neto</b>	<b>45.675.599</b>	<b>56.147.144</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u> (Tidak diaudit)	<u>31 Desember 2013</u> (Diaudit)
Saldo awal	2.744.789	1.849.678
Penyisihan tahun berjalan	-	895.111
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>2.744.789</u></b>	<b><u>2.744.789</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk periode dari tanggal 30 Juni 2013 sampai tanggal 30 Juni 2014 berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan dijaminan atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12 dan 16)

**8. PROPERTI INVESTASI**

	<u>30 Juni 2014</u> (Tidak diaudit)	<u>31 Desember 2013</u> (Diaudit)
<b><u>Harga perolehan</u></b>		
Tanah	6.939.222	6.939.222
Bangunan	604.250	604.250
	<b><u>7.543.472</u></b>	<b><u>7.543.472</u></b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>		
Bangunan	(90.640)	(75.532)
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>7.452.832</u></b>	<b><u>7.467.940</u></b>

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 9.512 meter persegi berikut bangunan diatasnya seluas 2.869 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 sebesar Rp64.339.955.050 (setara dengan AS\$7.543.472) termasuk didalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP**

<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b><u>Harga perolehan</u></b>					
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765
Bangunan	66.802.893	-	-	38.778	66.841.671
Prasarana bangunan	7.201.437	-	-	-	7.201.437
Mesin dan peralatan	487.943.765	-	-	1.308.813	489.252.578
Alat pengangkut	1.882.511	-	-	-	1.882.511
Perabot dan peralatan					
Kantor	12.189.587	10.893	-	83.149	12.283.629
Aset dalam					
Penyelesaian	3.400.762	5.203.809	-	(1.430.740)	7.173.831
	<u>714.808.720</u>	<u>5.214.702</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>720.023.422</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	38.704.348	1.981.260	-	-	40.685.608
Prasarana bangunan	6.034.356	98.033	-	-	6.132.389
Mesin dan peralatan	410.924.626	4.932.250	-	-	415.856.876
Alat pengangkut	1.330.304	98.702	-	-	1.429.006
Perabot dan peralatan					
Kantor	9.582.668	253.971	-	-	9.836.639
Total Akumulasi					
Penyusutan	<u>466.576.302</u>	<u>7.364.216</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>473.940.518</u>
<b>Penurunan Nilai</b>					
<b>Aset Tetap</b>	<b>(367.213)</b>				<b>(367.213)</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>247.865.205</u></b>				<b><u>245.715.691</u></b>

<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b><u>Harga perolehan</u></b>					
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765
Bangunan	66.792.117	-	-	10.776	66.802.893
Prasarana bangunan	7.135.703	-	-	65.734	7.201.437
Mesin dan peralatan	486.688.436	-	(311.893)	1.567.222	487.943.765
Alat pengangkut	1.843.960	-	-	38.551	1.882.511
Perabot dan peralatan					
Kantor	11.988.926	81.495	-	119.166	12.189.587
Aset dalam					
Penyelesaian	2.249.121	2.953.090	-	(1.801.449)	3.400.762
	<u>712.086.028</u>	<u>3.034.585</u>	<u>(311.893)</u>	<u>-</u>	<u>714.808.720</u>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	34.743.083	3.961.265	-	-	38.704.348
Prasarana bangunan	5.839.412	194.944	-	-	6.034.356
Mesin dan peralatan	401.439.004	9.783.290	(297.668)	-	410.924.626
Alat pengangkut	1.132.899	197.405	-	-	1.330.304
Perabot dan peralatan Kantor	9.089.630	493.038	-	-	9.582.668
	452.244.028	14.629.942	(297.668)	-	466.576.302
	<b>259.842.000</b>				<b>248.232.418</b>
<b>Penurunan Nilai Aset Tetap</b>	-				<b>(367.213)</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>259.842.000</b>				<b>247.865.205</b>

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi komprehensif masing-masing adalah sebesar AS\$7.364.216 dan AS\$14.629.942 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) (Catatan 21, 22, 23).

Pada tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit), sehubungan dengan menurunnya harga benang filamen, Perusahaan mengakui penurunan nilai atas mesin dan peralatan yang digunakan untuk memproduksi benang filamen sebesar AS\$367.213.

Pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) jumlah reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap masing-masing sebesar AS\$1.430.740 dan AS\$1.801.449.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	
	Rata-rata Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya
Mesin dan peralatan	81%	6.219.221
Bangunan	60%	518.352
Prasarana Bangunan	87%	264.111
Perabot dan peralatan kantor	82%	172.147
<b>Total</b>		<b>7.173.831</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>	
	Rata-rata Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya
Mesin dan peralatan	72%	2.358.144
Bangunan	50%	686.598
Prasarana Bangunan	85%	329.764
Perabot dan peralatan kantor	60%	26.256
<b>Total</b>		<b>3.400.762</b>

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

Mesin dan peralatan dengan nilai perolehan sebesar AS\$483 juta, serta tanah seluas 616,6 ribu meter persegi, dijamin atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit), aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$233,5 juta kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dijamin oleh Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk atas penerbitan Bank Garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Gagas Energi Indonesia sebagai penerima manfaat atas perjanjian jual beli gas masing-masing sebesar AS\$2.163.710 dan AS\$164.784. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya sampai dengan tanggal 30 April 2015.

**11. ASET LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Hak atas tanah	736.440	773.262
Keanggotaan atas golf	248.689	248.689
Deposit atas listrik	73.633	73.633
Deposit atas perangkat lunak	2.007	2.007
Deposit atas keamanan	545	545
<b>Total</b>	<b>1.061.314</b>	<b>1.098.136</b>

Hak atas tanah merupakan perpanjangan selama 30 tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 9).

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Amortisasi atas hak atas tanah yang dibebankan pada laba rugi komprehensif adalah sebesar AS\$36.822 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2013 (Tidak diaudit) (Catatan 21).

	<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>
Hak atas tanah	2.209.349	2.209.349
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1.472.909)	(1.436.087)
<b>Total</b>	<b>736.440</b>	<b>773.262</b>

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>
<b><u>Fasilitas cerukan</u></b>		
PT Bank Central Asia Tbk	9.414.434	9.075.717
<b><u>Fasilitas jangka pendek Dolar Amerika Serikat</u></b>		
PT Bank Mizuho Indonesia	15.000.000	20.000.000
<b>Total</b>	<b>24.414.434</b>	<b>29.075.717</b>

Pinjaman diatas dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 2,27% sampai 4,5% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit).

**PT Bank Central Asia, Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (overdraft) tidak melebihi AS\$5.000.000 dan fasilitas *time loan revolving* sebesar AS\$18.000.000 untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik seluas 616,6 ribu meter persegi, mesin dan peralatan dengan nilai perolehan sebesar AS\$483 juta, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 7 dan 9). Fasilitas *time loan revolving* dilunasi pada tanggal 22 Maret 2013, Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 120 tanggal 27 November 2013 fasilitas kredit lokal (overdraft) diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015 dengan plafon tidak melebihi AS\$15.000.000.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 577/MA/MHZ/1012 tanggal 11 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar AS\$20.000.000 untuk keperluan modal kerja. Perusahaan mencairkan fasilitas ini pada tanggal 13 Maret 2013 sebesar AS\$2.000.000 dan tanggal 21 Maret 2013 sebesar AS\$18.000.000. Perjanjian Fasilitas Kredit tersebut diubah pada tanggal 21 Januari 2014 dengan Perubahan No. 044/AMD/MZH/0114 dimana jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Juli 2014.



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG USAHA**

	<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	8.371.491	8.476.672
PT Petrochemicals Indonesia (dahulu PT Amoco Mitsui PTA Indonesia)	4.268.238	7.313.702
Mitsui & Co.(Asia Pacific) Pte. Ltd	1.141.762	49.387
Shell Eastern Chemicals Singapore	1.102.185	1.148.410
PT Marubeni Indonesia	1.094.871	2.668.017
Mitsubishi Corporation, Jepang	951.141	400
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	862.607	712.478
PT Utama Karya Niaga	801.576	267.380
PT Mineratama Prima Abadi	489.716	477.550
Mitsui & Co, LTD (Tokyo)	438.000	73.000
Lain-lain	2.213.919	3.041.076
<b>Total</b>	<b>21.735.506</b>	<b>24.228.072</b>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Dolar Amerika Serikat	16.643.244	19.056.320
Rupiah	4.223.109	4.459.274
Yen Jepang	869.153	712.478
<b>Total</b>	<b>21.735.506</b>	<b>24.228.072</b>

Pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>
Belum jatuh tempo	21.299.084	24.225.490
Jatuh tempo		
1-30 hari	404.169	2.582
31-60 hari	611	-
> 60 hari	31.642	-
<b>Total</b>	<b>21.735.506</b>	<b>24.228.072</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan hutang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah	2.356.240	2.108.298
Dolar Amerika Serikat	520.752	655.371
Yen Jepang	469.424	459.890
Euro Eropa	41.340	175.661
Dolar Singapura	756	5.791
	<b>3.388.512</b>	<b>3.405.011</b>
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u></b>		
Rupiah	31.171	49.605
<b>Total</b>	<b>3.419.683</b>	<b>3.454.616</b>

**15. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai yang diajukan untuk direstitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak.

b. Utang Pajak

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	12.964	4.593
Pasal 21	43.557	64.476
Pasal 23	15.344	14.631
Pajak pertambahan nilai	1.388	1.030
<b>Total</b>	<b>73.253</b>	<b>84.730</b>

c. Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013</b> <b>(Diaudit)</b>
<b><u>Pajak penghasilan</u></b>		
<b><u>Dibayar dimuka:</u></b>		
Pajak penghasilan pasal 22	693.465	305.910
Pajak penghasilan pasal 23	577	774
	694.042	306.684
Saldo awal	1.062.911	756.227
<b>Estimasi tagihan pajak</b>	<b>1.756.953</b>	<b>1.062.911</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Dalam bulan Mei 2007, Perusahaan menerima SKP Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh Pasal 23 tahun 2005 sebesar Rp3.893.128.096. Atas SKPKB tersebut, dalam bulan Agustus 2007 Perusahaan mengajukan keberatan yang menyatakan bahwa besarnya kurang bayar untuk PPh pasal 23 tahun 2005 menurut Perusahaan adalah sebesar Rp101.287.433.

Dalam bulan April 2008, Perusahaan menerima surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentang keberatan yang diajukan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 tahun pajak 2005. Dalam surat keputusannya, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dan mengurangi jumlah kurang bayar Perusahaan menjadi Rp1.673.562.070. Perusahaan menerima sebagian koreksi dari DJP dan merivisi jumlah kurang bayarnya menjadi Rp.162.597.720. Dalam bulan Juli 2008, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas selisih Rp1.510.964.350 tersebut.

Pada bulan Maret 2013, DJP mengabulkan sebagian permohonan Perusahaan sebesar RP765.606.478.

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>
PT Bank Central Asia Tbk.	3.000.000	6.000.000
Dikurangi bagian lancar	(3.000.000)	(6.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *installment* 2 sebesar AS\$12.000.000 untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2014.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah seluas 616,6 ribu meter persegi, mesin dan peralatan dengan nilai perolehan sebesar AS\$483 juta, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 7, dan 9).

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi rasio keuangan atas rasio EBITDA atas bunga minimum 1 dan rasio utang atas modal maksimal 2. Pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit), Perusahaan telah memenuhi rasio tersebut.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perhitungan aktuaris atas penetapan uang pesangon berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2014, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pertimbangan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013</b>
Tingkat bunga diskonto	9,0% per tahun
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9,5% per tahun
Usia pensiun	55 tahun

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.708.796.278
Rugi aktuarial yang belum diakui	(9.780.102.754)
<b>Nilai neto liabilitas dalam Rupiah</b>	<b>13.928.693.524</b>
<b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan – ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat</b>	<b>1.142.726</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013</b>
Saldo awal	6.951.267.215
Beban imbalan kerja karyawan	7.625.681.123
Pembayaran aktual untuk imbalan kerja	(648.254.814)
<b>Saldo akhir liabilitas dalam Rupiah</b>	<b>13.928.693.524</b>
<b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan – ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat</b>	<b>1.142.726</b>

Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013</b>
Beban jasa kini	6.466.228.321
Beban bunga	873.979.969
Rugi aktuarial neto yang diakui	285.472.833
<b>Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>7.625.681.123</b>
<b>Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang – ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat</b>	<b>625.620</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM**

a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**

Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,07%	94.681.093
Pioneer Atrium Holdings Ltd.	1.524.051.232	31,60%	90.454.881
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.870
PT Wiratama Karya Sejati	809.596.579	16,79%	48.050.852
Pemegang saham lain (masyarakat)	55.711.454	1,16%	7.421.757
<b>Total</b>	<b>4.823.076.400</b>	<b>100%</b>	<b>290.705.453</b>

**31 Desember 2013 (Diaudit)**

Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,07%	94.681.093
Pioneer Atrium Holdings Ltd.	1.524.200.432	31,60%	90.463.736
PT Hermawan Sentral Investama	838.547.111	17,39%	50.106.730
PT Wiratama Karya Sejati	809.608.979	16,79%	48.051.588
Pemegang saham lain (masyarakat)	55.384.854	1,15%	7.402.306
<b>Total</b>	<b>4.823.076.400</b>	<b>100%</b>	<b>290.705.453</b>

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari kebijakan Perusahaan atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

c. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek

Pada tanggal 15 Maret 2010, Perusahaan melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam -LK No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, mengkonversikan pinjaman kepada Teijin Limited (sebelumnya Pemegang saham mayoritas) setara dengan AS\$99.760.000 (yang terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi saham senilai Rp929.763.200.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.859.526.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

d. Pengalihan Saham

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited dan PT Wiratama Karya Sejati sebagai pemegang saham baru Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 7 Juni 2010 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-4992/BL 2010 dan telah diumumkan pada tanggal 9 Juni 2010. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 10 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 932.250 lembar saham (0,020% dari seluruh saham Perusahaan) yang dibeli dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp200 per lembar.

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, tanggal 31 Mei 2011 jangka waktu pengalihan kembali saham adalah selama 2 (dua) tahun. Sampai dengan tanggal jatuh tempo pengalihan kembali saham (tanggal 9 Juli 2012), para pemegang saham hanya berhasil menjual sebagian saham kepada publik.

Dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, saham Perusahaan yang telah berhasil dijual kepada publik adalah sebesar 326.600 lembar.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

**20. PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2013</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
<b>Produk</b>		
Staple Fiber	100.219.456	95.597.839
Filament Yarn	43.723.431	45.685.577
Chip	8.960.550	18.238.161
RCL	1.040.826	1.197.812
<b>Total</b>	<b>153.944.263</b>	<b>160.719.389</b>

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan .

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2013</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
<b>PEMAKAIAN BAHAN</b>		
Bahan baku	104.788.231	128.261.464
Bahan pembantu	3.748.755	4.158.840
Bahan pembungkus	2.497.181	2.717.718
Bahan pemroses	891.004	1.296.403
Jumlah pemakaian bahan	111.925.171	136.434.425
Upah buruh langsung	2.463.784	2.565.378
<b>BEBAN PABRIKASI</b>		
Bahan tidak langsung	15.301.642	16.089.841
Penyusutan (Catatan 9)	7.069.983	7.014.683
Amortisasi (Catatan 11)	36.823	36.823
Upah buruh tidak langsung	1.377.237	1.402.910
Pemeliharaan	3.961.164	3.068.877
Lain-lain	1.479.372	1.634.078
Jumlah beban pabrikasi	29.226.221	29.247.212
<b>JUMLAH BEBAN PRODUKSI</b>	<b>143.615.176</b>	<b>168.247.015</b>
<b>PERSEDIAAN</b>		
<b>BARANG DALAM PROSES</b>		
<b>DAN BARANG INTERMEDIATE</b>		
Awal periode	7.957.757	6.964.985
Akhir periode	(6.345.687)	(6.346.919)
<b>BEBAN POKOK PRODUKSI</b>	<b>145.227.246</b>	<b>168.865.081</b>
<b>PERSEDIAAN BARANG JADI</b>		
Awal periode	26.027.393	22.214.518
Akhir periode	(20.231.049)	(30.518.190)
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>151.023.590</b>	<b>160.561.409</b>

**22. BEBAN PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2014</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2013</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
Ongkos angkut dan transportasi	971.466	1.027.995
Penyusutan (Catatan 9)	142.962	142.962
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	139.345	178.676
Klaim pelanggan	63.276	44.772
Sewa dan asuransi	20.375	18.921
Administrasi bank	20.279	16.330
Alat tulis dan perlengkapan kantor	16.372	25.707
Penelitian dan pengembangan	2.556	4.143
Jamuan	539	1.168
Lain-lain	18.938	22.959
<b>Total</b>	<b>1.396.108</b>	<b>1.483.633</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	30 Juni 2013 (Tidak diaudit)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	780.353	854.232
Penyusutan (Catatan 9)	151.256	146.738
Biaya tenaga ahli	143.382	462.132
Administrasi Bank	114.825	80.141
Perbaikan dan pemeliharaan	72.650	71.449
Alat tulis dan perlengkapan kantor	22.379	27.372
Perjalanan	19.360	34.915
Komunikasi	12.379	14.440
Penelitian dan pengembangan	6.686	16.272
Lain-lain	9.565	76.669
<b>Total</b>	<b>1.332.835</b>	<b>1.784.360</b>

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan :

	<u>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</u>		<u>31 Desember 2013 (Diaudit)</u>	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	1.430.287	1.430.287	1.994.946	1.994.946
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.328.494	2.328.494	2.320.295	2.320.295
Piutang usaha				
- jangka pendek	36.042.652	36.042.652	33.392.322	33.392.322
- jangka panjang	46.063	46.063	50.565	50.565
Piutang lain-lain	1.628.330	1.628.330	759.023	759.023
Aset lain-lain*)	248.689	248.689	248.689	248.689
<b>Total</b>	<b>41.724.515</b>	<b>41.724.515</b>	<b>38.765.840</b>	<b>38.765.840</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>				
Pinjaman jangka pendek	24.414.434	24.414.434	29.075.717	29.075.717
Utang usaha	21.735.506	21.735.506	24.228.072	24.228.072
Utang lain-lain	3.419.683	3.419.683	3.454.616	3.454.616
Beban akrual	1.410.765	1.410.765	1.197.893	1.197.893
Pinjaman jangka panjang				
- bagian lancar	3.000.000	3.000.000	6.000.000	6.000.000
<b>Total</b>	<b>53.980.388</b>	<b>53.980.388</b>	<b>63.956.298</b>	<b>63.956.298</b>

\*) Akun ini merupakan keanggotaan atas golf



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**Hierarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar.

Penilaian dampak signifikan dari suatu masukan (input) tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit), Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar, sehingga Perusahaan tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2014 Dalam Mata Uang Asing (Tidak diaudit)**

	Rupiah	Yen Jepang	Dolar Singapura	Euro Eropa	Setara dengan Dolar Amerika Serikat
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	9.625.637.075	45.834	101	8.181	815.905
Piutang usaha					
- pihak ketiga, neto	51.051.329.384	-	-	451.836	4.881.601
Piutang lain-lain					
- pihak ketiga	211.946.081	-	-	-	17.708
Pajak dibayar dimuka	88.060.266.636	-	-	-	7.357.362
Piutang usaha-jangka panjang pihak ketiga, neto	16.313.220.364	-	-	-	1.362.956
Taksiran tagihan pajak	21.028.974.247	-	-	-	1.756.953
<b>Total</b>	<b>186.291.373.787</b>	<b>45.834</b>	<b>101</b>	<b>460.017</b>	<b>16.192.485</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha					
- pihak ketiga	50.546.395.104	88.132.071	-	-	5.092.262
Utang lain-lain					
- pihak ketiga	28.201.840.758	47.599.557	944	30.308	2.867.760
Beban akrual	5.786.054.345	-	-	-	483.420
Liabilitas imbalan					
Kerja jangka pendek	7.755.734.197	-	-	-	647.985
Utang pajak	876.765.886	-	-	-	73.253
Liabilitas imbalan					
Kerja jangka panjang	15.764.163.764	-	-	-	1.317.083
<b>Total</b>	<b>108.930.954.054</b>	<b>135.731.628</b>	<b>944</b>	<b>30.308</b>	<b>10.481.763</b>
<b>Aset (Liabilitas) Neto</b>	<b>77.360.419.733</b>	<b>(135.685.794)</b>	<b>(843)</b>	<b>429.709</b>	<b>5.710.722</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31 Desember 2013 Dalam Mata Uang Asing (Diaudit)**

	Rupiah	Yen Jepang	Dolar Singapura	Euro Eropa	Setara dengan Dolar Amerika Serikat
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	4.857.206.535	47.578	101	22.529	430.114
Piutang usaha	49.436.085.255	-	-	297.528	4.469.029
Piutang lain-lain	214.977.393	2.278.837	-	3.160	43.740
Pajak dibayar dimuka	108.295.632.678	-	-	-	8.884.702
Piutang usaha - jangka panjang	16.963.345.977	-	-	-	1.391.693
Estimasi tagihan pajak	12.955.822.179	-	-	-	1.062.911
<b>Total</b>	<b>192.723.070.017</b>	<b>2.326.415</b>	<b>101</b>	<b>323.217</b>	<b>16.282.189</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	54.354.100.723	74.774.542	-	-	5.171.752
Utang lain-lain	26.302.673.343	48.265.408	7.335	127.291	2.799.245
Beban akrual	3.774.402.739	-	-	-	309.656
Liabilitas imbalan					
Kerja jangka pendek	4.285.006.849	-	-	-	351.547
Utang pajak	1.032.773.970	-	-	-	84.730
Liabilitas imbalan					
Kerja jangka panjang	13.928.693.524	-	-	-	1.142.726
<b>Total</b>	<b>103.677.651.148</b>	<b>123.039.950</b>	<b>7.335</b>	<b>127.291</b>	<b>9.859.656</b>
<b>Aset (Liabilitas) Neto</b>	<b>89.045.418.869</b>	<b>(120.713.535)</b>	<b>(7.234)</b>	<b>195.926</b>	<b>6.422.533</b>

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, (iii) risiko harga, dan (iv) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang dan beban yang masih harus dibayar.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

**(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS\$ ke RP, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

**(iii) Risiko harga komoditas**

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas diatas.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	<b>&lt;1 tahun</b>	<b>1-2 tahun</b>	<b>2-3 tahun</b>	<b>&gt;3 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Pinjaman jangka pendek	24.414.434	-	-	-	24.414.434
Utang usaha pihak ketiga	21.735.506	-	-	-	21.735.506
Utang lain-lain					
-Pihak ketiga	3.388.512	-	-	-	3.388.512
-Pihak berelasi	31.171	-	-	-	31.171
Beban Akrua	1.410.765	-	-	-	1.410.765
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	647.985	-	-	-	647.985
Pinjaman jangka panjang	3.040.063	-	-	-	3.040.063
	<b>54.668.436</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>54.668.436</b>
	<b>&lt;1 tahun</b>	<b>1-2 tahun</b>	<b>2-3 tahun</b>	<b>&gt;3 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>				
Pinjaman jangka pendek	29.075.717	-	-	-	29.075.717
Utang usaha pihak ketiga	24.228.072	-	-	-	24.228.072
Utang lain-lain					
-Pihak ketiga	3.405.011	-	-	-	3.405.011
-Pihak berelasi	49.605	-	-	-	49.605
Beban Akrua	1.197.893	-	-	-	1.197.893
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	351.547	-	-	-	351.547
Pinjaman jangka panjang	6.148.125	-	-	-	6.148.125
	<b>64.455.970</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>64.455.970</b>

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan sebesar jaminannya.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filamen* dan RCL.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan Perusahaan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**Enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**

	<b>Staple Fiber</b>	<b>CHIP</b>	<b>Filamen</b>	<b>RCL</b>	<b>Total</b>
Penjualan	100.219.456	8.960.550	43.723.431	1.040.826	153.944.263
Beban pokok penjualan	96.770.967	9.044.376	44.525.184	683.063	151.023.590
<b>Laba (rugi) bruto</b>	<b>3.448.489</b>	<b>(83.826)</b>	<b>(801.753)</b>	<b>357.763</b>	<b>2.920.673</b>
Penjualan	(849.171)	(32.029)	(511.985)	(2.923)	(1.396.108)
Umum dan administrasi	-	-	-	-	(1.332.835)
Laba neto selisih kurs	-	-	-	-	30.696
atas aktivitas operasi	-	-	-	-	(3.893)
Lain-lain – neto	-	-	-	-	-
<b>Laba usaha</b>	<b>2.599.318</b>	<b>(65.855)</b>	<b>(1.312.988)</b>	<b>(2.596)</b>	<b>218.533</b>
Penghasilan bunga	-	-	-	-	18.580
Beban keuangan	-	-	-	-	(526.664)
<b>Rugi sebelum manfaat pajak</b>	<b>2.599.318</b>	<b>(65.855)</b>	<b>(1.312.988)</b>	<b>(2.596)</b>	<b>(289.551)</b>
<b>Manfaat pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>310.559</b>
Tangguhan	-	-	-	-	21.008
<b>Laba enam bulan berjalan</b>	<b>2.599.318</b>	<b>(65.855)</b>	<b>(1.312.988)</b>	<b>(2.596)</b>	<b>21.008</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total laba komprehensif enam bulan berjalan</b>	<b>2.599.318</b>	<b>(65.855)</b>	<b>(1.312.988)</b>	<b>(2.596)</b>	<b>21.008</b>
<b>Aset segmen</b>					351.906.398
<b>Liabilitas segmen</b>					59.530.426

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**

	<u><i>Staple Fiber</i></u>	<u><i>Chip</i></u>	<u><i>Filament</i></u>	<u><i>RCL</i></u>	<u><i>Total</i></u>
Penjualan	95.597.839	18.238.161	45.685.577	1.197.812	160.719.389
Beban pokok penjualan	93.974.021	17.538.891	48.310.962	737.535	160.561.409
<b>Laba (rugi) bruto</b>	<b>1.623.818</b>	<b>699.270</b>	<b>(2.625.385)</b>	<b>460.277</b>	<b>157.980</b>
Penjualan	(895.790)	(39.507)	(545.689)	(2.647)	(1.483.633)
Umum dan administrasi	-	-	-	-	(1.784.360)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-	-	-	142.431
Lain-lain - neto	-	-	-	-	(56.800)
<b>Rugi usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(3.024.382)</b>
Penghasilan bunga					30.581
Beban keuangan					(608.049)
<b>Rugi sebelum manfaat pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(3.601.850)</b>
Manfaat pajak Tangguhan					327.939
<b>Rugi enam bulan berjalan</b>					<b>(3.273.911)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>					<b>-</b>
<b>Total rugi komprehensif enam bulan berjalan</b>					<b>(3.273.911)</b>
Aset segmen					372.269.127
Liabilitas segmen					73.785.991

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (Catatan 2d).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat hubungan</u>	<u>Pihak berelasi</u>
Hubungan kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo
Hubungan pengendalian kegiatan Perusahaan	Dewan Komisaris dan Direksi

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2013 (Diaudit)</b>
<b>Liabilitas</b>		
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Dunia Express Transindo	31.171	49.605
<b>Total liabilitas kepada pihak berelasi</b>	<u>31.171</u>	<u>49.605</u>
<b>Total liabilitas</b>	<u><b>59.530.426</b></u>	<u><b>69.342.477</b></u>
<b>Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<u><b>0,05%</b></u>	<u><b>0,07%</b></u>
	<u><b>30 Juni 2014 (Tidak diaudit)</b></u>	<u><b>30 Juni 2013 (Tidak diaudit)</b></u>
Gaji dan tunjangan dewan direksi dan Komisaris	<u>194.324</u>	<u>224.438</u>

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar:

**30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**

	Laba enam bulan berjalan	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	Laba per lembar saham
Laba enam bulan berjalan per lembar saham dasar	21.008	4.823.076.400	0,00001

**30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**

	Rugi enam bulan berjalan	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	Rugi per lembar saham
Rugi enam bulan berjalan per lembar saham dasar	3.273.911	4.823.076.400	0,00068



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode Januari - Juni 2014 (tidak diaudit):

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

Psak ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**31. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2014.